

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN *MAKE UP* DENGAN  
KECENDERUNGAN *BODY DYSMORPHIC DISORDER* (BDD) PADA  
SISWI SMA ISTIQLAL DELITUA

TIARA NINGTIAS

12.860.0078

Abstrak

Penggunaan *Make up* merupakan kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. *Body Dysmorphic Disorder* (BDD) merupakan bentuk gangguan mental yang mempersepsi tubuh dengan ide-ide bahwa dirinya memiliki kekurangan dalam penampilan sehingga kekurangan itu membuatnya tidak menarik dan menyebabkan distress serta gangguan dalam fungsi kehidupan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara penggunaan *make up* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) pada remaja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 siswi di SMA ISTIQLAL DELITUA kelas XI dan XII dengan menggunakan *cluster area random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala yaitu skala penggunaan *make up* dan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD). Analisis data menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien  $r_{xy} = 0,519$ ,  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ). Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan *make up* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD). Semakin tinggi penggunaan *make up* maka semakin tinggi kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja demikian sebaliknya. Sumbangan efektif penggunaan *make up* terhadap *body dysmorphic disorder* (BDD) sebesar 27%. Penggunaan *make up* pada siswi SMA ISTIQLAL DELITUA tergolong rendah, ditunjukkan pada rerata empirik (RE) = 80,01 dan rerata hipotetik (RH) = 95. Kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada siswi tergolong rendah, ditunjukkan rerata empirik (RE) = 95,27 dan rerata hipotetik (RH) = 105.

**Kata Kunci:** Penggunaan *make up*, kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD).